

PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA PD. AL MADINAH

Chairul Fadli, Bagus Nurcahyo, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Kemajuan perusahaan sebagai organisasi bisnis, membuat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan semakin meningkat. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan efisiensi aktivitas dan melakukan pengukuran tingkat aktivitas yang dilakukan, padahal tingkat kesulitan yang dihadapi perusahaan untuk melakukan pengukuran setiap aktivitas yang dilakukan cukup tinggi. Banyak pilihan cara dalam menentukan bagaimana menghitung harga pokok produksi. Pemilihan metode dalam menetapkan harga pokok produksi yang jelas akan meminimalisasikan kesalahan. Sejalan dengan itu penelitian diarahkan dengan tujuan untuk membantu pihak perusahaan roti PD. Al Madinah dalam penerapan metode Activity-Based Costing (ABC). Metode ABC mungkin dapat memberikan solusi bagi perusahaan untuk melakukan pengukuran tingkat aktivitas yang dilakukan. Setiap pergerakan atau perpindahan suatu aktivitas mengkonsumsi biaya, waktu dan sumber daya. Dalam hal ini metode ABC adalah metode yang dianggap paling sesuai untuk diterapkan, karena metode ABC pada dasarnya membebaskan biaya-biaya tidak langsung berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan menggunakan sistem ABC, maka perusahaan akan dapat mengendalikan dan mengukur produktivitas serta efisiensi biaya yang dilakukan sistem tersebut untuk melakukan aktivitas perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode Activity Based Costing pada PD. Al Madinah dapat diterapkan di jenis roti coklat karena perhitungan yang didapat menunjukkan harga pokok produksi dengan ABC lebih kecil, sedangkan untuk jenis roti tawar sebaiknya menggunakan metode konvensional, yaitu perhitungan dengan menggunakan metode konvensional harga pokok produksi roti tawar sebesar Rp. 2.919,2 yaitu lebih rendah dibandingkan bila menggunakan metode ABC sebesar Rp. 3.257,1. Sedangkan untuk harga pokok produksi roti coklat dengan menggunakan metode

konvensional sebesar Rp. 1.005,8 atau lebih besar bila dibandingkan dengan harga pokok produksi menggunakan metode ABC sebesar Rp. 954,.